

BAB III

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode yang tepat dalam penelitian adalah syarat utama dalam mencari data. Mengingat penelitian merupakan suatu proses pengumpulan sistematis dan analisis logis terhadap data atau informasi untuk mencapai tujuan, maka pendekatan proses pengumpulan data dan analisis data yang dibutuhkan adalah kegiatan utama dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu :

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, karena yang diteliti adalah sesuai dengan yang ada di lapangan secara langsung. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁹⁵

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat di KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Manyaran Semarang kelas Al-Firdaus. Untuk waktu penelitiannya adalah mulai tanggal 6 Februari sampai tanggal 28 februari 2012.

C. DATA

Data dalam penelitian ini diantaranya diambil dari :

1. Pelaksanaan pembelajaran MONA yang dilakukan oleh guru di KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
2. Perilaku siswa di KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

⁹⁵ Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 9.

D. SUMBER DATA

Sumber data dari penelitian kualitatif lapangan adalah orang atau lembaga yang diteliti.⁹⁶ Di penelitian ini lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Manyaran Semarang, profil lembaga pendidikan, kepala sekolah, guru pengajar, siswa, dan dokumen-dokumen.

E. FOKUS PENELITIAN

fokus penelitian yang akan diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran moral dan nilai agama Islam pada anak usia dini di KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Manyaran Semarang pada kelas Al-Firdaus.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Menurut Cartwright yang dikutip dalam Haris Herdiansyah mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁹⁷ Definisi lain observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran moral dan nilai agama islam di KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

2. Metode Wawancara

⁹⁶*Pedoman penulisan skripsi*, (fakultas tarbiyah iain walisongo, 2010)cet 1, hlm.20.

⁹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Definisi lain dari wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁹⁸

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru sebagai pendidik di KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁹⁹

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

4. Triangulasi Data

⁹⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 118.

⁹⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan sumber data yang telah ada untuk ditarik kesimpulan yang hasilnya sama.¹⁰⁰

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.¹⁰¹

Dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰²

Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:ALFABETA, 2010), cet.10, hlm.330.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.338.

¹⁰² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2005), cet 21, hlm. 248.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja.¹⁰³

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁴

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.341.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.345.

